

## **LAMPIRAN**

### LAMPIRAN : 1 JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu							
		2025							
		Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Pengajuan Judul Proposal								
2.	Pengumuman Hasil Pengajuan Proposal								
3.	Perbaikan judul Proposal								
4.	Penyusunan Proposal								
5.	Seminar Proposal								
6.	Jadwal Penelitian								
7.	Ujian Skripsi								

## LAMPIRAN 2 : PEDOMAN OBSERVASI

1	Letak geografis	Karena relasi manusia harus terjalin dengan baik di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Tamatiku
2	Keadaan sosial	Keadaan relasi manusia dengan sesamanya yang sedang tidak berjalan baik sesuai dengan kehendak Allah, tidak mencerminkan karakter Allah.
3	Pentingnya Relasi Manusia	Karena manusia diciptakan menurut Gambar dan Rupa Allah, sebagai citra Allah maka manusia harus mampu hidup sesuai kehendak Allah. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana apakah jemaat suda mencerminkan sifat Allah membangun relasi yang baik dengan sesama berdasarkan <i>Imago Dei</i> .

### **LAMPIRAN 3: PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Pertanyaan untuk pendeta/majelis gereja**

1. Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang relasi manusia dengan sesamanya?
2. Bagaimana Relasi Bapa/Ibu dengan penatua/diaken?
3. Bagaimana relasi bapak/ibu dengan Jemaat?
4. Bagaimana pemahaman bapak/ibu melihat relasi antara jemaat yang tidak lagi berjalan dengan baik?

#### **B. Pertanyaan Untuk Majelis (penatua/diaken)**

1. Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang relasi manusia dengan sesamanya?
2. Bagaimana Relasi Bapa/Ibu dengan Sesama Majelis dan dengan anggota jemaat?
3. Bagaimana pemahaman bapak/ibu melihat relasi antara jemaat yang tidak lagi berjalan dengan baik?

#### **C. Pertanyaan untuk anggota Jemaat**

1. Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang relasi manusia dengan sesamanya?
2. Bagaimna Relasi dengan bapak/ibu dengan sesama jemaat?
3. Bagaimana Relasi bapak/ibu dengan penatua/diaken?

4. Bagaimana pemahaman bapak/ibu melihat relasi antara jemaat yang tidak lagi berjalan dengan baik

#### LAMPIRAN 4: TRANSKIP WAWANCARA

No	Status Informan dalam Jemaat	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Pendeta	Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang relasi manusia dengan sesamanya?	Menurut Ibu Pdt Kamban S.Th relasi manusia dengan sesama merupakan hubungan yang terjalin dengan baik antara satu dengan yang lain. Juga menekankan bahwa relasi yang terjalin baik sebagai esensi dari kehidupan berjemaat.
2.		Bagaimana Relasi Bapa/Ibu dengan penatua/diaken?	Relasi Ibu Pdt. Kamban S. Th hubungan dengan majelis terjalin dengan baik dan tidak pernah ada perselisihan karena sebagai seorang hamba Tuhan (pendeta) maka selalu berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan majelis pun dengan jemaat.

3.	Bagaimana relasi bapak/ibu dengan Jemaat?	<p>Pdt. Kamban S.Th, begitu juga dengan anggota jemaat relasi/hubungan terjalin dengan baik dan tidak pernah ada perselisihan karena sebagai seorang hamba Tuhan (pendeta) maka selalu berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan majelis pun dengan jemaat.</p>
4.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu melihat relasi antara jemaat yang tidak lagi berjalan dengan baik?	<p>Pdt Kamban S.Th Jujur saya sedih melihatnya, karen itu merupakan sebuah kelemahan saya selama ini saya merasa bahwa hubungan jemaat terjalin baik, namun ternyata masih ada jemaat yang belum terlalu saling menyapah dan saya baru mengetahuinya</p>
5.	Majelis Jemaat	<p>Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang relasi</p> <p>✓ Dappung selaku ketua majelis (BPMJ) jemaat</p>

		<p>manusia dengan sesamanya?</p>	<p>Tamatiku, relasi manusia dengan sesamanya yaitu hubungan yang baik dengan sesama, karena kita tidak bisa hidup tanpa orang, seperti orang tua yang sering katakan bahwa bukan kita yang akan membawa diri kita ke kubur jadi pentingnya hubungan yang baik dengan sesama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ibu Bertha S.Pd.K selaku majelis di jemaat tamatiku bahwa relasi manusia adalah hubungan yang terjalin dengan baik dengan sesama.</li> <li>✓ Menurut ibu Agustina juga selaku majelis di jemaat tamatiku, relasi manusia</li> </ul>
--	--	----------------------------------	---

			yaitu hubungan kita yang berjalan baik dengan sesama kita untuk menjalani kehidupan yang damai di kampung terlebih dalam jemaat.
6.	Bagaimana Relasi Bapa/Ibu dengan Sesama Majelis dan dengan sesama?		<p>✓ Dappung, S.Pd.K, sebagai majelis dalam jemaat juga selalu berusaha untuk menjalin relasi yang baik dengan jemaat meskipun kadang ada hal yang tidak disukai jemaat.</p> <p>✓ Relasi atau hubungan saya dengan majelis dan anggota jemaat saya rasa berjalan cukup baik dan tidak ada perselisihan/masalah.</p> <p>✓ Ibu Bertha S.Pd.K relasi saya dengan majelis dan</p>

jemaat terjalin cukup baik tetapi, yah meskipun kita tahu bahwa pasti ada saja jemaat yang tidak suka dengan kita tetapi selama ini relasi saya baik dengan jemaat juga dengan majelis.

- ✓ Ibu Agustina namun sebagai orang tua dalam jemaat maka kita selalu berusaha untuk melakukan tugasnya dengan baik dan berusaha untuk selalu menjalin relasi yang baik dengan jemaat juga meskipun ada hal yang tidak disukai oleh jemaat tetapi sebagai majelis harus berusaha untuk terus mampu menjalin

			<p>relasi meski kadang jemaat memandang kita tidak baik karena merasa bahwa kita tidak melakukan pelayanan dengan baik.</p>
7.	Jemaat	<p>Bagaimana pemahaman bapak/ibu melihat relasi anatara jemaat yang tidak berjalan dengan baik?</p>	<p>✓ Dappung S.Pd.K Selaku majelis gereja, kita selalu berusaha menjalankan tugas pelayanan dengan baik sesuai dengan kemampuan kita dan berusaha melakukannya dengan berusaha untuk meratakan jemaat. tetapi tentu ada saja yang membuat jemaat tidak merasa puas dengan pelayanan Yang dilakukan.</p> <p>✓ Bertha S.Pd.K melihat hubungan jemaat ynag terjalin tidak baik juga</p>

tidak enak karena kita saja selalu berusaha menjalin hubungan dengan sesama.

✓ Agustina, melihat relasi yang tidak baik tentunya membuat kita tidak enak hati Ketika ada jemaat yang hubungannya tidak baik atau bahkan jemaat yang ada pelayanan kita kepada jemaat juga yang mungkin saja akan membuat jemaat merasa bahwa pelayanan yang kami lakukan itu tidak berjalan dengan baik dan akan memicu terjadinya perselisihan. dan seperti yang terjadi sekrang bahwa masih ada jemaat yang relasinya bisa dikatakan tidak baik

			<p>namun selaku majelis dalam jemaat kami mengakui bahwa hal tersebut harusnya tidak terjadi.</p>
8.	Jemaat	Bagaimana pemahaman tentang relasi manusia dengan sesamanya?	<p>✓ Imanuel Solon, relasi manusia dengan sesamanya adalah sebuah hubungan dengan sesama, baik itu hubungan yang baik pun hubungan yang tidak baik. Meskipun sedang merasa tidak cocok tetapi kita berusaha mendekati sesama kita agar hubungan relasi bisa terjalin dengan baik karena jika tidak demikian maka orang lain juga akan lebih merasa</p>

			<p>jauh dengan kita, karena kadang keakraban menjadi hal yang kadang membuat kita tambah jauh dan bahkan bisa memunculkan perselisihan atau kesalah pahaman.</p> <p>✓ Serli, relasi manusia adalah hubungan yang terjalin dengan baik dengan sesama.</p>
9.		Bagaimana Relasi bapak/ibu dengan penatua/diaken dan dengan sesama Jemaat?	<p>✓ Menurut Imanuel Solon, relasinya dengan majelis dan jemaat yang lain cukup baik hanya saja kadang sulit dalam mengikuti ibadah Persekutuan dan ibadah</p>

hari minggu karena kondisi tubuh yang lemah dan karena kurang memahami tata liturgi yang berubah-ubah.

- ✓ Hubungan saya dengan majelis tidak ada masalah namun kadang tidak mengikuti ibadah Persekutuan karena fisik yang lemah dan tidak mengerti liturgi ibadah yang kadang berubah-ubah, dan kadang tidak puas dengan tugas yang dilakukan oleh majelis, karena merasa majelis lebih mementingkan diri sendiri dari pada anggota jemaat, tidak ada pendekatan yang

dilakukan oleh anggota jemaat yang mungkin terjadi karena kesibukan atau karena kelalaian, dan adanya kekurangan dari pelayan karena jarang melakukan perkunjungan kepada jemaat yang sakit dan bahkan bahkan melakukan perkunjungan (pelayanan) yang tidak merata, menurut saya pelayan memakai sistem seperti kekeluargaan, memandang muka, ekonomi. Pelayanan yang tidak terlaksana dengan baik membuat iman jemaat menjadi lemah.

- ✓ Serli, relasi saya dengan jemaat dan sesama dapat

dikatakan memiliki dua sisi, disatu sisi, relasi berjalan baik, namun di sisi lain, ada beberapa hal yang menyebabkan kerenggangan.

- ✓ Salah satu penyebabnya adalah kurang optimalnya pelayanan yang diberikan oleh pelayan gereja. Saya juga merasakan adanya perbedaan status sosial dan ekonomi yang memengaruhi kualitas relasi dengan para pelayan Tuhan karena saya rasa ketika mereka melakukan pelayanan hal itu serasa perbedaan itu. Selain itu, hubungan saya

		dengan sesama juga kurang baik karena adanya faktor gosip. Saya merasa bahwa ketika saya berbagi cerita dengan tetangga, cerita yang saya sampaikan kadang disampaikan lagi kepada orang lain dengan menambahkan kata-kata yang tidak sesuai dengan yang saya katakan.  ✓ Hal inilah yang menyebabkan hubungan saya menjadi tidak baik dan bahkan menimbulkan perselisihan dengan sesama.
10	Bagaimana pemahaman bapak/ibu melihat relasi antara maat yang tidak	✓ Imanuel solon melihat relasi jemaat yang tidak lagi terjalin dengan baik

		<p>lagi berjalan dengan baik?</p> <p>dengan melihat masalah yang terjadi antara jemaat saya melihat pihak majelis tidak bertindak melihat antara jemaat yang bermasalah antara damai dengan tidak gembala tidak mencari solusi untuk membuat jemaat damai. Mereka membiarkan relasi tersebut rusak dan membiarkan jemaat sadar sendiri karena merasa takut dibenci oleh jemaat. Majelis tidak mencari Solusi agar jemaat berdamai itulah mengapa relasinya sampai saat ini bisa dikatakan baik bisa juga di katakana tidak</p>
--	--	--

baik karena tidak pernah melakukan pertemuan atau perbincangan antara kedua belah pihak dan bahkan adanya jemaat yang kemudian pindah jemaat.

- ✓ Serli, melihat relasi yang tidak berjalan baik harusnya majelis membuat relasi antara jemaat baik dan harus cerdik dalam menghadapi anggota jemaat dan tidak berpihak kepada pihak manapun tetapi lebih kepada mencari Solusi agar relasi jemaat terjalin dengan baik.